

Abdimas_Pendampingan_Pelestarian_Lingk_Hidup

by Bakti Sutopo

Submission date: 06-Aug-2023 09:35PM (UTC-0500)

Submission ID: 2142362082

File name: Abdimas_Pendampingan_Pelestarian_Lingk_Hidup.pdf (349.3K)

Word count: 1684

Character count: 11199



Pendampingan Pelestarian Lingkungan Hidup Di Pesisir Pantai Seruni Desa Jlubang Provinsi Jawa Timur

Bakti Sutopo¹

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI PACITAN

Email: 1bksutopo@gmail.com

ABSTRAK

Pelestarian lingkungan hidup di pantai Seruni desa Jlubang Kec. Pringkuku Kab.Pacitan sangat penting dilakukan agar Kawasan tersebut semakin asri dan nyaman untuk berwisata. Kegiatan abdimas dilakukan dengan tujuan masyarakat mempunyai pemahaman yang baik terhadap pentingnya pelestarian lingkungan di sekitar pantai Seruni desa Jlubang Kec. Pringkuku Kab.Pacitan. Metode yang digunakan dalam kegiatan meliputi observasi, ceramah, diskusi/interaktif, praktif, dan reflektif. Hasil abdimas sebagai berikut (1) Kegiatan abdimas "Pendampingan Pelestarian Lingkungan Hidup Di Pesisir Pantai Seruni Desa Jlubang Kec. Pringkuku Kab. Pacitan Prov. Jawa Timur" dapat menambah pemahaman masyarakat atas pentingnya melestarikan lingkungan hidup; (2) Dapat sebagai wahana masyarakat untuk berperan aktif kegiatan pelestarian lingkungan hidup; (3) Kegiatan berkesinambungan kalangan akademisi dengan masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup di sekitar pantai Seruni, dan (5) Pelestarian lingkungan hidup di sekitar pantai Seruni menjadi tanggung jawab bersama.

Kata Kunci: Lestari, Lingkungan hidup, Masyarakat, Pantai, dan Wisata



PENDAHULUAN

Pelestarian lingkungan merupakan kebutuhan yang mendesak pada saat ini. Pelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab bersama bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau pemimpin negara saja. Di antaranya kalangan akademisi dan masyarakat. Semua pihak harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan di sekitarnya, sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Intensitas dan kualitas usaha yang dilakukan sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi anak cucu atau generasi yang akan datang.

Salah satu yang tidak boleh diabaikan adalah pelestarian di sekitar pesisir pantai. Wilayah pesisir dapat dipahami sebagai daerah peralihan laut dan daratan. Pesisir dalam posisi yang sangat berat karena mendapatkan tekanan dari berbagai aktivitas dan fenomena di darat maupun di laut. Peristiwa terjadi di daratan antara lain abrasi, banjir dan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat yaitu pembangunan permukiman, pembabatan hutan untuk persawahan, pembangunan tambak dan sebagai yang pada akhirnya memberi dampak pada ekosistem pantai. Juga peristiwa dari laut seperti gelombang pasang dan deburan ombak juga menjadikan wilayah pesisir menjadi kritis. Hal itu hampir terjadi Sebagian besar pesisir pantai di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya pelestarian lingkungan hidup salah satunya dengan penanaman pepohonan yang dapat sebagai sabuk hijau bagi kawasan pesisir.

Kabupaten Pacitan merupakan daerah yang mempunyai pesisir pantai sangat Panjang di Kawasan selatan Jawa (Pansel). Salah satu pesisir pantai yang perlu adanya pelestarian lingkungan hidup adalah Pesisir Pantai Seruni Desa Jlubang Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan Jawa Timur. Pantai Seruni merupakan pantai yang berpasir putih yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Pantai Seruni di kelilingi persawahan dan perbukitan sehingga menjadikan pantai Seruni mempunyai panorama yang mempesona. Akan tetapi kondisi tersebut setidaknya terdapat tiga ancaman yang bisa menghampiri pantai Seruni, yakni tanah longsor, abrasi, dan menjalarnya zat kimia yang berasal dari pemupukan serta pengobatan di lahan sawah sekitar.

Dari segi permukaan pesisir pantai Seruni tampak rata tetapi terkesan gersang. Hal itu dapat dilihat tiadanya pepohonan yang dapat merindangkannya. Hanya tumbuhan pandan laut dengan jumlah terbatas yang ada. Padahal jika ditanami pepohonan dengan

diatur sedemikian rupa akan berdampak positif bagi pantai Seruni, yakni sekitaran menjadi teduh, mengundang makhluk hidup lain untuk datang, dan menjadikan pesisir pantai Seruni mampu meminimalisasi dampak kerusakan lingkungan.

Paparan sebelumnya sebagai motivasi diadakannya abdimas yang berjudul "Pendampingan Pelestarian Lingkungan Hidup Di Pesisir Pantai Seruni Desa Jlubang Kec. Pringkuku Kab. Pacitan Prov. Jawa Timur". Kegiatan tersebut melibatkan masyarakat sekitar utamanya karang taruna. Beberapa tujuan kegiatan tersebut antara lain menanamkan peduli lingkungan hidup pada masyarakat, perwujudan peran aktif akademisi STKIP PGRI Pacitan dalam kegiatan pelestarian lingkungan hidup, dan lingkungan hidup di sekitar pesisir pantai Seruni asri dan lestari.

METODE

Metode pada pelaksanaan abdimas yang berjudul "Pendampingan Pelestarian Lingkungan Hidup Di Pesisir Pantai Seruni Desa Jlubang Kec. Pringkuku Kab. Pacitan Prov. Jawa Timur" dibagi menjadi tiga bagian, yakni metode pra-kegiatan, pelaksanaan, dan pascapelaksanaan. Pada pra kegiatan, tim melaksanakan observasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pencatatan kondisi nyata wilayah pesisir pantai Seruni utama suasananya dari segi lingkungan hidup. Hasil observasi/pengamatan tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan abdimas. Adapun metode pelaksanaan diawali dengan koordinasi dengan perangkat desa Jlubang dan masyarakat sekitar objek abdimas untuk menentukan hari pelaksanaan. Selanjutnya di dalam pelaksanaan menggunakan tiga metode, yakni metode ceramah, diskusi, dan praktik. Adapun metode diaplikasikan pascapelaksanaan adalah metode reflektif, yakni bertujuan mengavaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kawasan pesisir harus diperhatikan kelestariannya. Kawasan pesisir dan laut merupakan sebuah ekosistem yang terpadu dan saling berkolerasi secara timbal balik. Hutan Indonesia merupakan salah satu hutan yang memiliki peranan penting dalam menjaga

ekosistem lingkungan dunia (Muthiah, 2019). Apabila Kawasan pesisir dalam kondisi baik maka kawasan sekitarnya juga akan baik.

Lingkungan hidup di kawasan tersebut harus dijaga secara baik. Lingkungan hidup adalah semua benda, daya dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan dapat mempengaruhi hidupnya (Siahaan, 2004). Dalam konteks lingkungan hidup, manusia berkewajiban melestarikannya. Rusak atau baiknya lingkungan hidup terletak pada manusia sebagai makhluk hidup yang disertai budi dan daya.

Hasil observasi mengungkap bahwa keadaan di sepanjang pantai Seruni mempunyai pemandangan yang indah tetapi tidak ada pepohonan sehingga tampak gersah. Keadaan pantai Seruni dan sekitarnya itu membuat masyarakat mulai sadar dan ingin berbuat untuk menanam pepohonan. Pantai Seruni sangat indah hamparan pasir putih membentang, bersih tidak ada sampah, baik sampah penduduk lokal maupun sampah kiriman. Selain itu, bukit di sekitaran pantai Seruni juga akan dikembangkan sebagai lintasan lari alam/jogging track. Oleh karena itu keasrian lingkungan pantai Seruni harus diciptakan salah satunya dengan penanaman pepohonan.

Pada pelaksanaan abdimas untk memperkuat tekad dan kepedulian masyarakat desa Jlubang disampaikan beberapa hal penting tentang pelestarian lingkungan. Salah satunya kerangka pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan lingkungan hidup adalah pendekatan keterpaduan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pesisir dan lautan. Zamlawi (1997) menyatakan bahwa pengelolaan lingkungan hidup adalah suatu upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup, meliputi (1) penataan, (2) pemanfaatan, (3) pemulihan, (4) pengawasan, dan (5) pengendalian yang terus menerus dilakukan untuk pelestarian keseimbangan ekologi lingkungan. Keseimbangan ekologi akan menjamin tercapainya keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.

Penanaman pepohonan di pesisir pantai Seruni penting dilakukan sebagai bentuk menjaga ekosistem pesisir. Berbagai manfaat penghijauan diketahui seperti menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi dan pengikisan tanah, menjaga lingkungan menjadi lebih asri, nyaman dan indah serta mampu mengurangi polusi dan efek dari pemanasan global. Terhadap pemulihan habitat, dilakukan terhadap

Kawasan-kawasan terdegradasi atau terganggu fungsi ekosistemnya, untuk pengembalian peranan fungsi jasa bioekohidrologis, dilakukan dengan cara: (a) rehabilitasi, dan (b) reklamasi habitat. Sedangkan peningkatan kualitas kawasan hijau dilakukan dengan pengembangan jenis-jenis tetumbuhan yang erat keterkaitannya dengan sumber pakan, tempat bersarang, atau sebagai bagian dari habitat dan lingkungan hidupnya (A. Halim, 2005).

Berdasar pada pendapat A. Halim (2005) kegiatan abdimas di desa Jlubang juga diisi dengan penanamn berbagai macam pohon yang dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar pantai. Pepohonan itu antara lain Ketapang, mangrove, dan gamelina. Penanaman dilakukan secara bersama-sama dengan masyarakat sehingga tampak masyarakat antusias dan dapat merasa memiliki kepedulian atas lestarnya lingkungan hidup di sekitar pesisir pantai Seruni desa Jlubang Kec. Pringkuku Kab. Pacitan Jawa Timur.



Gambar. Hamparan pasir putih pantai Seruni dan Proses Penanaman Bibit Pohon di pesisir pantai Seruni

Hasil kegiatan abdimas berjudul "Pendampingan Pelestarian Lingkungan Hidup Di Pesisir Pantai Seruni Desa Jlubang Kec. Pringkuku Kab. Pacitan Prov. Jawa Timur" sebagai berikut (1) masyarakat terlibat aktif dalam pelaksanaan penanaman bibit pohon di sekitar pantai Seruni sebagai simbol kepedulian pelestarian lingkungan hidup; (2) materi abdimas juga dapat dipahami dan disambut baik oleh peserta terbukti peserta merespons dengan beberapa pertanyaan sebagai bentuk reaksi keingintahuan mereka; (3) Masyarakat berkomitmen secara lisan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup di sekitar Pantai Seruni, dan (4) adanya tekad dari perangkat dan masyarakat pengembangan

fasilitas wisata pantai Seruni pada masa mendatang senantiasa berwawasan lingkungan hidup.

SIMPULAN

Berdasar pada kegiatan abdimas yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut (1) Kegiatan abdimas "Pendampingan Pelestarian Lingkungan Hidup Di Pesisir Pantai Seruni Desa Jlubang Kec. Pringkuku Kab. Pacitan Prov. Jawa Timur" dapat menambah pemahaman masyarakat atas pentingnya melestarikan lingkungan hidup; (2) Dapat sebagai wahana masyarakat untuk berperan aktif kegiatan pelestarian lingkungan hidup; (3) Kegiatan berkesinambungan kalangan akademisi dengan masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup di sekitar pantai Seruni, dan (5) Pelestarian lingkungan hidup di sekitar pantai Seruni menjadi tanggung jawab bersama.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana abdimas mengucapkan terimakasih kepada institusi STKIP PGRI Pacitan, perangkat dan masyarakat desa Jlubang kec. Pringkuku Kab. Pacitan Jawa Timur, anggota tim pelaksana abdimas, dan semua pihak yang memberikan sumbangsih atas terlaksananya kegiatan abdimas "Pendampingan Pelestarian Lingkungan Hidup Di Pesisir Pantai Seruni Desa Jlubang Kec. Pringkuku Kab. Pacitan Prov. Jawa Timur".

REFERENSI

- Halim, 2005. *Penghijauan Pesisir Pantai: Aksi Dakwah Bil-Hal bagi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, dalam Moh Ali Aziz, Rr. Suhartini, A. Halim, Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: LkiS.
- Muthi'ah, Anisatun, dkk. 2019. *Pelestarian Lingkungan Pesisir Sebagai Wujud Pengamalan Hadis Nabi Saw. (Membangun Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pemeliharaan Mangrove Di Klayan Cirebon*. Cirebon: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Syekh Nurjati.
- Siahaan, N.H.T. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Zamlawi. 1997. *Etika Lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan & Kebudayaan.

Abdimas_Pendampingan_Pelestarian_Lingk_Hidup

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

6%

★ adoc.pub

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On